

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Akuntansi memainkan peran penting dalam keberhasilan atau kegagalan institusi bisnis kontemporer. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa akuntansi menghasilkan informasi yang digunakan manajer untuk menjalankan operasi suatu usaha atau perusahaannya. Proses dimana akuntansi menghasilkan informasi bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan, pihak-pihak tersebut adalah pihak internal dan eksternal. Pihak internal yang meliputi pemilik, manajer, dan karyawan dalam praktiknya akuntansi digunakan untuk mengetahui kondisi keuangan dalam perusahaannya, sedangkan pihak eksternal meliputi pelanggan, kreditor, dan pemerintah dalam praktiknya akuntansi dapat digunakan untuk mempertimbangkan kondisi ekonomi perusahaan dan untuk mengetahui kinerja dari sebuah usaha tersebut.

Akuntansi bertanggung jawab untuk merekam, menganalisa, memantau dan mengevaluasi keuangan kondisi perusahaan, persiapan dokumen yang diperlukan untuk tujuan pajak, memberikan informasi dukungan untuk banyak fungsi organisasi lainnya, dan seterusnya.

Dalam pembangunan ekonomi di usaha menengah selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan yang penting, karena sebagian besar

jumlah penduduknya berpendidikan rendah dan hidup dalam kegiatan usahakecil baik disektor tradisional maupun modern. Peranan usaha menengah tersebut menjadi bagian yang diutamakan dalam setiap perencanaan tahapan pembangunan yang dikelola dalam Departemen Perindustrian dan Perdagangan serta Departemen Koperasi dan usaha menengah, namun demikian usaha pengembangan yang telah dilaksanakan masih belum memuaskan hasilnya, karena pada kenyataannya kemajuan usaha kecil menengah sangat kecil dibandingkan dengan kemajuan yang sudah dicapai usaha besar.

Informasi yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) kabupaten Gresik Jawa timur dengan telaah pustaka diperoleh informasi bahwa pertumbuhan produksi industri besar dan Sedang di Jawa Timur triwulan IV tahun 2010 meningkat 0,88 persen dibanding triwulan III tahun 2010, namun lebih rendah dibandingkan dengan pertumbuhan produksi industri nasional triwulan IV yang sebesar 2,65 persen. Sementara produksi industri besar dan pada triwulan II dan III tahun 2010 naik masing-masing sebesar 5,22 persen dan 0,78 persen. Pertumbuhan produksi industri besar dan sedang terutama disebabkan oleh kenaikan produksi industri barang galian bukan logam sebesar 19,63 persen antara lain industri semen, beton dan keramik, dan industri kendaraan bermotor 19,23 persen.

Dari informasi yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa usaha atau industri menengah di wilayah kabupaten Gresik Jawa timur terdapat berbagai macam usaha yang dilakoni oleh masyarakatnya. Penelusuran pustaka di Badan Pusat Statistik (BPS) di kabupaten Gresik ada 310 Usaha Kecil dan Menengah

(UKM) yang menyebar di beberapa kecamatan, salah satunya ada di kecamatan Duduk sampeyan yaitu industri perikanan.

Usha kecil menengah khususnya industri perikan merupakan salah satu industri kecil yang cukup fenomena karena indutri ini sangat ketergantungan akan cuaca atau musiman, oleh karenanya kebertahanan atau kelangsungan usaha ini tidak berkala sesuai dengan cuacanya sehingga mempengaruhi dalam evaluasi keuangannya. Dalam industri perikanan sangatlah banyak yang belum melakukan praktik akuntansi karena lingkungan yang tidak mendukung, banyak petani-petani yang merupakan pelanggan dari industri ikan kurang akan ilmu akuntansi sehingga minat pemilik industri ikan tersebut dalam melakukan praktik akuntansi sangatlah kecil.

Industri kecil perikanan UD. BOY di Duduk sampeyan kabupaten Gresik merupakan subyek penelitian ini. Usaha ini bergerak di bidang perikanan, berdiri pada tahun 1986 didirikan oleh bapak H.Su'udi selaku pemiliknya berlokasi di Jl. Raya Duduk sampeyan no.101 kabupaten Gresik. Berdasarkan informasi awal industri perikanan ini masih menggunakan praktik akuntansi yang sederhana karena beberapa alasan. Oleh karenanya patut untuk diteliti agar dapat mengetahui bagaimana praktik akuntansi seorang pengusaha industri perikanan.

Dalam penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Fathul Wahid dan Lizda iswari tahun 2007 dengan mengenai adopsi teknologi informasi oleh usaha kecil dan menengah di Indonesia, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa sebanyak 59,6% UKM menggunakan komputer sedangkan sisanya tidak

menggunakan komputer dengan mempunyai berbagai alasan, yaitu tidak membutuhkan komputer dalam menjalankan bisnis karena biaya pengadaan yang mahal, keterbatasan finansial, dan kurangnya keahlian dalam menggunakan komputer. Penelitian terdahulu lainnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Oman rusmana pada tahun 2003 mengenai sikap dan niat akuntan terhadap internalisasi informasi lingkungan dalam sistem akuntansi perusahaan, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa bahwa niat akuntan untuk mempertimbangkan informasi lingkungan ke dalam sistem akuntansi dipengaruhi secara signifikan oleh sikap, norma subjektif dan kontrol berperilaku persepsian terhadap akuntansi lingkungan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan pada latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana praktik akuntansi pada industri kecil UD. BOY di kecamatan Duduk Sampeyan kabupaten Gresik Jawa timur.

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana praktik akuntansi pada industri kecil di bidang perikanan.

1.4 Manfaat penelitian

1) Bagi perusahaan

Penelitian ini akan memberikan suatu gambaran yang jelas akan pentingnya kontribusi berupa deskripsi fakta tentang implementasi praktik akuntansi dalam suatu usaha.

2) Bagi penulis

Menambah dan memperluas kajian, baik secara teoritis maupun praktis dalam mengeksplorasi praktik akuntansi dalam industri kecil perikanan.

3) Bagi pembaca

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan kajian ataupun studi komparatif dalam mengeksplorasi praktik akuntansi pada industri kecil perikanan pada umumnya.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini disusun secara sistematis dengan maksud agar dapat diperoleh gambaran yang cukup jelas tentang obyek penelitian. Uraian dalam sistematika penulisan adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini penulis membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini penulis menjelaskan teori – teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti yang dapat mendukung penelitian ini, penelitian – penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, proposisi penelitian, instrument penelitian, sumber dan metode pengumpulan data,serta teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian, deskripsi informan, pendapat dan pengalaman informan, serta pembahasan mengenai praktik akuntansi di industri kecil khususnya industri perikanan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan tentang penelitian yang telah dilakukan, keterbatasan penelitian, serta saran untuk penelitian selanjutnya.